**Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Wajik Berbahan Dasar
Nenas**
Community Empowerment in Making Wajik Made from Pineapple

Siti Sofro Sidiq¹

Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Email: siti3456@gmail.com

ABSTRAK

Budidaya tanaman merupakan sektor pertanian yang sangat penting saat ini sebagai bukti majunya sebuah negara. Indonesia adalah salah satu negara yang sektor pertaniannya sangat maju. Pada umumnya, pemahaman masyarakat tentang pengolahan nenas sangat minim bahkan bisa di bilang tidak ada. Biasanya masyarakat langsung menjual hasil panen nya ke pasar, tanpa dilakukannya pengolahan buah nenas menjadi sebuah produk turunan yang lebih bernilai guna. Pengelolaan nenas menjadi produk olahan juga dapat menghindari nenas dari pembusukan. Buah nenas bisa diolah menjadi berbagai macam olahan yang menarik seperti produk turunan wajik nenas, kripik nenas, bolu nenas, dan produk olahan lainnya. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk memperkenalkan kepada masyarakat terkait teknik dan tata cara pembuatan wajik nanas.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Nanas, Wajik

ABSTRACT

Plant cultivation is a very important agricultural sector at this time as evidence of the progress of a country. Indonesia is a country with a highly developed agricultural sector. In general, people's understanding of pineapple processing is minimal, one might even say non-existent. Usually, people directly sell their crops to the market, without processing pineapples into a more valuable derivative product. Managing pineapples into processed products can also prevent pineapples from spoiling. Pineapple fruit can be processed into a variety of interesting preparations such as pineapple diamond derivative products, pineapple chips, pineapple cakes, and other processed products. This service is carried out by providing outreach to the community to introduce the community to the techniques and procedures for making pineapple wajik.

Keyword : Empowerment, Pineapple, Wajik.

PENDAHULUAN

Budidaya tanaman merupakan sektor pertanian yang sangat penting saat ini sebagai bukti majunya sebuah negara. Indonesia adalah salah satu negara yang sektor pertaniannya sangat maju. Permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini adalah hampir tidak adanya lahan yang dapat digunakan sebagai tempat budidaya tanaman yang diinginkan. Jumlah penduduk yang semakin bertambah membuat semakin berkurangnya lahan karena dijadikan sebagai rumah masyarakat, begitu pula dengan perkembangan industri-industri kecil maupun besar yang mengambil lahan di berbagai daerah. Indonesia merupakan wilayah yang beriklim tropis dan berada di daerah khatulistiwa. Indonesia memungkinkan tumbuhnya berbagai macam tumbuh-tumbuhan dengan subur seperti buah-buahan. Buah-buahan mengandung berbagai macam vitamin yang diperlukan oleh tubuh, salah satunya adalah vitamin C. Vitamin C berperan sebagai antioksidan dan efektif mengatasi radikal bebas yang merusak sel atau jaringan yang mana kandungan tersebut bisa didapatkan dalam buah nanas.

Menurut Bambang Prasetyo, buah nanas memiliki sifat yang tidak dapat bertahan lama karena akan mengalami proses pembusukan. Jika musim panen buah tersebut melimpah namun tidak diimbangi dengan pemanfaatan yang maksimal dan permintaan pasar maka akan

membusuk sia-sia, untuk itu sebuah solusi menggunakan teknologi tepat guna diperlukan untuk mengolah buah nanas menjadi suatu produk yang relatif bertahan lama, sehingga kerugian akibat tidak habis terjualnya buah nanas dapat dieliminasi. Diversifikasi produk yang ditawarkan adalah pengolahan buah nanas menjadi olahan berupa wajik, dodol, selai dan serbuk nanas.

Pada umumnya, pemahaman masyarakat tentang pengolahan nenas sangat minim bahkan bisa di bilang tidak ada. Biasanya masyarakat langsung menjual hasil panennya ke pasar, tanpa dilakukannya pengolahan buah nenas menjadi sebuah produk turunan yang lebih bernilai guna. Buah nenas bisa diolah menjadi berbagai macam olahan yang menarik seperti produk turunan wajik nenas, kripik nenas, bolu nenas, dan produk olahan lainnya. Olahan produk wajik nenas tersebut diharapkan bisa menjadi pendapatan bagi rumah tangga yang memproduksi nenas dengan cara yaitu memasarkan hasil olahan produk tersebut ke pasar maupun berjualan dirumah saja. Selain produk olahan, pengetahuan masyarakat juga minim tentang bagaimana cara mengemas produk yang dihasilkan agar produk yang dipasarkan bisa terlihat menarik dimata konsumen. Kemasan juga harus memiliki penjelasan tentang produk didalamnya, cara penyimpanan, waktu produksi dan waktu kadaluarsa produk tersebut.

Pengelolaan nenas menjadi produk olahan juga dapat menghindari nenas dari pembusukan. seperti yang biasa dilakukan masyarakat sekitar saat nenas dipanen dan dipasarkan nenas yang tidak laku terjual pada hari itu beresiko mengalami kebusukan. Oleh sebab itu nenas yang baru dipanen selain dipasarkan sebagai buah segar nenas juga dapat diolah menjadi produk yang dapat dipasarkan sebelum nenas tersebut membusuk. Saat pengelolaan nenas menjadi sebuah produk dan selain meningkatkan ekonomi rumah tangga masyarakat juga bisa membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi daerah.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk memperkenalkan kepada masyarakat terkait teknik dan tata cara pembuatan wajik nanas. Adapun prosedur dari pelaksanaan kegiatan ini ialah sebagai berikut :

1. Observasi pada lingkungan
Tujuan dari observasi lingkungan ini ialah untuk melihat kondisi, situasi serta solusi yang tepat dalam pelaksanaan pembuatan wajik nenas tersebut sehingga dapat direalisasikan oleh masyarakat Kelurahan Jaya Mukti.
2. Berkerja sama dengan Lembaga Kelurahan Jaya Mukti Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai

Kerja sama ini dilakukan dengan ibu-ibu PKK dan Posyandu, yang mana lembaga tersebut dipilih berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan sebelumnya dan juga merupakan lembaga setempat yang memiliki pengaruh cukup baik dan tepat terhadap masyarakat kelurahan tersebut. Adapun pertimbangan dalam pemilihan target ini dikarenakan Ibu PKK dan Posayandu sangat antusias terhadap sosialisasi pembuatan wajik nenas.

3. Persiapan media penyampaian (Alat dan Bahan)

Sebelum pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi tersebut yang akan dilakukan adalah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatan produk wajik nenas. Sebagaimana yang sudah dibahas pada kajian pustaka bahwa buah nenas memiliki banyak manfaat kesehatan bagi tubuh. Pada pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan ataupun sosialisasi pembuatan Wajik Nenas menggunakan metode berupa penjelasan secara lisan oleh salah satu Mahasiswi Kukerta UNRI berupa langkah-langkah pembuatan produk wajik Nenas.

4. Pelaksanaan Sosialisasi Pembuatan Produk Wajik Nenas

Langkah awal yang dilakukan yaitu narasumber mengumpulkan ibu PKK dan Tim Posyandu di tempat yang sudah dipersiapkan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan berupa pemahaman singkat tentang cara membuat produk Wajik Nenas beserta metode dan teknik dalam pembuatan wajik nenas tersebut. Dimana keuntungan dari pembuatan produk turunan Wajik Nenas dapat meningkatkan UMKM, Selain itu produk turunan Wajik Nenas diharapkan dapat memaksimalkan hasil panen dari nenas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran Umum

Pengembangan wilayah merupakan upaya membangun dan mengembangkan suatu wilayah berdasarkan pendekatan spasial dengan mempertimbangkan aspek sosial-budaya, ekonomi, lingkungan fisik, dan kelembagaan dalam suatu kerangka perencanaan dan pengelolaan pembangunan yang terpadu. Sedangkan pembangunan secara filosofis merupakan suatu upaya yang sistematis dan berkesinambungan untuk menciptakan keadaan yang dapat menyediakan berbagai alternatif yang sah bagi pencapaian aspirasi setiap warga yang paling humanitis (Rustiadi, 2009).

Kawasan kelurahan umumnya memiliki kegiatan utama dalam

sektor Jasa dan perdagangan, serta perkebunan. Namun terkadang mengalami permasalahan produktivitas yang stagnan atau disebut juga tidak berkembang luas atau masih dalam skala kecil sehingga tidak terjadi kesinambungan dan hasilnya juga kurang produktif terutama untuk kawasan dan kesejahteraan masyarakat kelurahan tersebut. Permasalahan ini dipengaruhi beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap potensi kelurahan serta aspek aspek lainnya yang cukup menguntungkan dalam pengembangannya, seperti halnya teori - teori, teknik pengolahan dan juga daya saing pada era ini. Kelurahan Jaya Mukti merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Dumai Timur. Kelurahan Jaya Mukti sebelumnya termasuk dalam salah satu Wilayah Kelurahan Tanjung Palas. Namun berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 8 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Kecamatan Dumai Kota dan Kecamatan Dumai Selatan Kelurahan Jaya Mukti termasuk dalam Wilayah Kecamatan Dumai Timur.

Dilihat secara topografi, Kelurahan Jaya Mukti berada pada lahan bergambut dengan kedalaman 0,5 m dan ketinggian rata-rata berkisar 2 meter di atas permukaan laut. Kelurahan Jaya Mukti memiliki posisi yang strategis karena berada ditengah Kota Dumai yang juga berdekatan dengan PT. Pertamina RU II, dan PT. Chevron Pasific Indonesia.

b) Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Program dalam pelaksanaan kegiatan Pembuatan produk wajik nenas ini tidak hanya berupa rancangan pelaksanaannya yang di sampaikan dalam bentuk atau menggunakan metode sosialisasi kepada masyarakat kelurahan, namun dilakukan juga proses perealisasiian dari program tersebut yang merupakan program tindak lanjut dari target yang diharapkan.

c) Perubahan Kondisi Setelah Penerapan Teknologi Tepat Guna

Dilihat dari rancangan pelaksanaan yaitu berupa program sosialisasi atau penyuluhan tersebut, maka perubahan kondisi yang terlihat ialah adanya ketertarikan dan keantusiasan dari beberapa masyarakat Kelurahan Jaya Mukti terhadap informasi yang disampaikan. Sedangkan untuk perubahan dari hasil pelaksanaan belum ada dikarenakan belum dipasarkannya produk wajik nenas secara meluas.

SIMPULAN

Nilai tambah dari buah nenas dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan buah nenas ke sebuah produk turunan dalam jenis yang unik dan berbeda. Proses pembuatan yang terbilang mudah dapat dilakukan oleh hampir semua orang. Manfaat yang didapat dari penerapan pembuatan produk ini adalah mendapatkan produk turunan wajik nenas yang lebih berkualitas dengan praktik pelaksanaan yang sederhana,

meningkatnya kreatifitas masyarakat sehingga dapat diolah sendiri. Sosialisasi terkait pembuatan wajik nenas ini hendaknya sudah diajarkan dan dipraktikkan di masyarakat, karena tidak hanya pemahaman tentang perkembangan dan kecanggihan teknologi yang bahkan telah memasuki ranah pertanian, juga dapat merasakan nilai positif dari hasil produk wajik nenas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiana, N.S., 2013, Buah ajaib tumpas penyakit, Jakarta
- Sugeng., 2013, 10 Makanan yang dapat memutihkan gigi, <http://www.intikesehatan.wordpress.com/>, diakses : 09 januari 2014
- Rakhmanda, A.P.Perbandingan Efek Antibakteri Jus Nanas (Ananas comosus L.merr) Pada Berbagai Konsentrasi Terhadap Streptococcus mutans.Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. 2008
- Rakhmanda, A.P.Perbandingan Efek Antibakteri Jus Nanas (Ananas comosus L.merr) Pada Berbagai Konsentrasi Terhadap Streptococcus mutans.Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. 2008
- Irfandi. 2005. Karakterisasi Morfologi Lima Populasi Nanas (Ananas comosus L.)

Merr.). Skripsi Bidang Studi
Hortikultura Fakultas
Pertanian Institut Pertanian
Bogor.

Rustiadi, dkk. 2009. Perencanaan dan
Pengembangan Wilayah .
Jakarta: Yayasan Obor
Indonesia